

**PROGRAM BANTUAN PEDULI KASIH YANG DIKELOLA OLEH
KELOMPOK KERJA PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI**

**LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
dan**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

**PROGRAM BANTUAN PEDULI KASIH YANG DIKELOLA OLEH
KELOMPOK KERJA PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	1
Catatan atas Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	2-4

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 316/01/FS/I/PK-1/12

Kelompok Kerja Pengelola Program Bantuan Peduli Kasih
PT Indosiar Visual Mandiri

Kami telah mengaudit laporan penerimaan dan pengeluaran kas dari Program Bantuan Peduli Kasih yang dikelola oleh Kelompok Kerja PT Indosiar Visual Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan penerimaan dan pengeluaran kas ini merupakan tanggung jawab pengurus Kelompok Kerja PT Indosiar Visual Mandiri yang mengelola Program Bantuan Peduli Kasih. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan penerimaan dan pengeluaran kas ini berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan Kelompok Kerja Pengelola Program Bantuan Peduli Kasih, serta penilaian terhadap penyajian laporan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan penerimaan dan pengeluaran kas, laporan ini disusun berdasarkan basis penerimaan dan pengeluaran kas, yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Menurut pendapat kami, laporan penerimaan dan pengeluaran kas Program Bantuan Peduli Kasih yang dikelola oleh kelompok kerja PT Indosiar Visual Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah disajikan dengan wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan standar akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA



Ferdi Sulaiman
AP. 0105

25 Juli 2012

PROGRAM BANTUAN PEDULI KASIH
YANG DIKELOLA OLEH KELOMPOK KERJA PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI
LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2011	2010
PENERIMAAN KAS			
Sumbangan masyarakat	3		
Non-perusahaan		7.901.484.054	4.114.454.833
Perusahaan		60.980.927	137.176.490
Jumlah sumbangan masyarakat		7.962.464.981	4.251.631.323
Pendapatan bunga		51.997.092	88.075.223
JUMLAH PENERIMAAN		8.014.462.073	4.339.706.546
PENGELUARAN KAS			
Beban pembiayaan	4		
Alat bantu		4.647.985.000	1.618.660.000
Pengobatan		2.447.310.141	2.751.698.738
Jumlah beban pembiayaan		7.095.295.141	4.370.358.738
Beban administrasi bank		760.000	660.000
JUMLAH PENGELUARAN		7.096.055.141	4.371.018.738
KELEBIHAN (KEKURANGAN) PENERIMAAN ATAS PENGELUARAN KAS		918.406.932	(31.312.192)
SALDO KAS AWAL TAHUN		2.021.505.228	2.052.817.420
SALDO KAS AKHIR TAHUN	3	2.939.912.160	2.021.505.228

Catatan atas laporan penerimaan dan pengeluaran kas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

PROGRAM BANTUAN PEDULI KASIH
YANG DIKELOLA OLEH KELOMPOK KERJA PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

Pada bulan September 2000, kelompok kerja yang anggotanya ditunjuk oleh PT Indosiar Visual Mandiri mulai mengelola Program Bantuan Peduli Kasih yang merupakan perwujudan semangat sosial Indosiar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan bantuan biaya pengobatan dan perawatan orang sakit.

Dalam melaksanakan Program Bantuan Peduli Kasih, kelompok kerja menetapkan beberapa kriteria akseptasi pasien yang dapat menerima bantuan antara lain:

1. Berasal dari masyarakat ekonomi lemah.
2. Penyakit masih dapat disembuhkan, berdasarkan rekomendasi dokter.

Semula program bantuan ini diutamakan untuk penyakit jantung anak (bawaan) dengan risiko rendah. Namun kemudian keadaan ekonomi menuntut program bantuan tersebut diperluas untuk ikut memperhatikan masyarakat ekonomi lemah lainnya yang memiliki penyakit lain, antara lain: bibir sumbing, katarak, hernia, hirschprung, tumor/kanker, jantung, hypospadia, meningocele, astesia ani dan colostomy, orthopedy, sampai ke pemberian alat bantu membaca, alat bantu pendengaran, kaki dan tangan palsu serta kursi roda.

Dalam kegiatannya, kelompok kerja telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak antara lain Rumah Sakit (RS) Umum dan RS Khusus. Program Bantuan Peduli Kasih berusaha menjangkau seluruh RS Umum Pusat dan Daerah, RS Khusus dan bahkan Puskesmas yang dapat membantu menjadi rujukan bagi masyarakat ekonomi lemah seluas-luasnya yang berada dalam jangkauan wilayah Indonesia. Kerjasama antara kelompok kerja dengan RS tidak diikat secara formal dengan perjanjian tertulis sehubungan dengan motivasi yang sama yaitu membantu masyarakat ekonomi lemah.

Sejak tanggal 1 Juli 2011, terjadi peralihan kepengurusan Program Bantuan Peduli Kasih, dimana penanggung jawab sebelumnya yaitu Handoko mengundurkan diri dan digantikan oleh Lie Halim sehingga susunan pengurus kelompok kerja adalah sebagai berikut:

	<u>Mulai 1 Juli 2011 – 31 Desember 2011</u>	<u>1 Jan 2010 – 30 Juni 2011</u>
Penanggung jawab:	Lie Halim	Handoko
Koordinator:	Ady Novie Aziz	Ady Novie Aziz
Kuangan:	Gede Suardana	Gede Suardana

2. DASAR AKUNTANSI

Laporan penerimaan dan pengeluaran kas disusun berdasarkan basis penerimaan dan pengeluaran kas, yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan tidak mencakup transaksi-transaksi tertentu yang akan dicatat apabila Kelompok Kerja menyusun laporan dengan dasar akrual sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dalam prinsip akuntansi ini, penerimaan kas diakui pada saat kas tersebut diterima dan dibukukan dalam pembukuan Kelompok Kerja dan pengeluaran dibebankan sebagai biaya pada saat dibayar. Dengan demikian laporan ini tidak dimaksudkan sebagai penyajian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan dasar akrual yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

PROGRAM BANTUAN PEDULI KASIH
YANG DIKELOLA OLEH KELOMPOK KERJA PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBANGAN MASYARAKAT

Penerimaan sumbangan dari masyarakat berupa uang mulai berlangsung sejak bulan September 2000 melalui rekening No. 0013038888 pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) atas nama PT Indosiar Visual Mandiri. Kelompok Kerja menerima dana bantuan sejumlah Rp 7.962.464.981 dan Rp 4.251.631.323 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

	2011	2010
Bank Central Asia, Tbk	2.939.912.160	521.505.228
Bank Central Asia, Tbk (Deposito)	-	1.500.000.000
Saldo dana akhir tahun	2.939.912.160	2.021.505.228

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,00% pada tahun 2010.

4. PENGELUARAN

Pengeluaran Program terdiri dari beban pembiayaan pengobatan dan alat bantu serta beban administrasi bank. Beban operasional Program ditanggung oleh PT Indosiar Visual Mandiri.

Beban pembiayaan pengobatan merupakan pengeluaran kas yang dilakukan oleh Kelompok Kerja untuk pembayaran tagihan-tagihan Rumah Sakit dan pihak lain yang bersangkutan atas beban pengobatan dan perawatan dari pasien-pasien yang telah mengajukan permohonan bantuan dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Kelompok Kerja.

Beban pembiayaan alat bantu merupakan pengeluaran kas yang dilakukan oleh Kelompok Kerja untuk pembelian alat bantu kesehatan dari produsen alat bantu kesehatan untuk pasien-pasien yang telah mengajukan permohonan bantuan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Kelompok Kerja.

Pembayaran tagihan-tagihan tersebut dilakukan secara langsung kepada Rumah Sakit, produsen alat bantu kesehatan dan pihak lain yang bersangkutan. Jumlah pasien yang telah mendapatkan bantuan dari Program sejumlah 10.125 pasien dan 1.880 pasien masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Beban Pembiayaan – Alat Bantu

	2011	2010
PT. Sabana Sukses Abadi - Jakarta	1.146.200.000	221.000.000
RSPAD Gatot Soebroto - Jakarta	1.015.000.000	-
ALKA Optikal - Jakarta	866.385.000	-
A. Ksoem Hearing Centre - Cikini Jakarta	833.000.000	634.940.000
PT. Sinar Talenta Silapurna Medical Equipment, Prothese Orthose - Jakarta	472.400.000	473.000.000
Jakarta Hearing Center	133.000.000	-
PT. Dian Semesta Mandiri (Medical & Pharmacy) - Medan	77.000.000	-
Ligar Mandiri Prosthetic & Orthotic - Cengkareng Jakarta	70.500.000	17.500.000
ANNIS Prothese Graha Cisait - Serang Banten	33.500.000	77.500.000
PT. Alat Bantu Dengar Indonesia - Jakarta	-	126.720.000
Prosthetic & Orthotic Clinic - Jakarta	-	56.000.000
Lain-lain (di bawah 25 juta)	1.000.000	12.000.000
Jumlah	4.647.985.000	1.618.660.000

PROGRAM BANTUAN PEDULI KASIH
YANG DIKELOLA OLEH KELOMPOK KERJA PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENGELUARAN - Lanjutan

Beban Pembiayaan – Pengobatan

	2011	2010
RSPAD Gatot Soebroto - Jakarta	1.079.419.047	161.133.300
Mata Sehat Indonesia - Jakarta	415.000.000	-
RSPAU dr. Esnawan Antariksa HSR (Hospital Social Responsibility) - Jakarta Timur	190.000.000	-
RS Dr. Cipto Mangunkusumo - Jakarta	140.686.267	368.313.216
Seksi Penanggulangan Buta Katarak (SPBK) Perdami /Dr. Hernawita - Jakarta	104.157.000	433.708.100
RSU UKI - Jakarta	88.498.260	83.011.520
RS Hosana Medica - Bekasi	76.500.000	70.007.813
RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita - Jakarta	69.140.695	227.118.442
RS Islam "ASSYIFA" - Sukabumi	54.586.686	68.979.461
Panitia Dies Natalis Ke-62 Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	52.500.000	-
RS Royal Progress - Jakarta	52.200.000	16.000.000
RSU AQMA Cikampek	42.000.000	478.000.000
RS ST. Elisabeth – Medan	30.010.000	-
Bank Mata Indonesia Cabang Utama DKI Jakarta	30.000.000	139.000.000
Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik Indonesia (PERAPI) - Jakarta	-	150.000.000
PT. Erpour Indonesia - Yayasan Hayandra Peduli - Jakarta Pusat	-	100.000.000
YPR Hospital - Menteng Jakarta	-	71.048.100
Siloam Gleneaglas Hospital Lippo Karawaci - Tangerang	-	65.487.600
RS PELNI "PETAMBURAN" – Jakarta	-	46.192.823
RSAB Harapan Kita – Jakarta	-	37.830.915
RS Kanker "Dharmais" Jakarta	-	28.421.731
RSU Palang Merah Indonesia – Bogor	-	27.644.232
RS PELNI Jakarta	-	25.810.724
Lain-lain (di bawah 25 juta)	22.612.186	153.990.761
Jumlah	2.447.310.141	2.751.698.738

5. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 8 Mei 2012, terjadi peralihan kepengurusan Program Bantuan Peduli Kasih, dimana Lie Halim sebagai penanggung jawab Program digantikan oleh Alvin Widarta Sariaatmadja. Selain itu juga terjadi perubahan untuk koordinator Program, dimana Ady Novie Aziz mengundurkan diri efektif pada tanggal 31 Mei 2012 dan digantikan oleh Dewi Y. Miranti yang bertindak sebagai pejabat sementara.

6. PENYELESAIAN LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS

Pengurus Kelompok Kerja PT Indosiar Visual Mandiri yang mengelola Program bertanggung jawab atas penyajian laporan penerimaan dan pengeluaran kas ini yang diselesaikan pada tanggal 19 Juli 2012.